

INTISARI

Latar belakang : Program EMAS merupakan salah satu langkah untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu dan bayi yang dimulai sejak 2012. Kabupaten Pekalongan mulai diintervensi EMAS sejak tahun 2015. Selama pelaksanaan program EMAS di Kabupaten Pekalongan, Angka Kematian Ibu (AKI) mengalami penurunan akan tetapi Angka Kematian Bayi (AKB) mengalami peningkatan. Sehingga faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program EMAS dalam menurunkan AKI dan AKB di Kabupaten Pekalongan perlu diketahui.

Tujuan: Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program EMAS dalam menurunkan AKI dan AKB di Kabupaten Pekalongan.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan desain penelitian studi kasus. Penelitian ini dilakukan di lingkungan wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan, Provinsi Jawa Tengah yang dimulai pada bulan Agustus 2017 hingga bulan April 2018. Total informan yang dilibatkan dalam penelitian ini sebanyak 25 orang. Data dikumpulkan langsung di lapangan yang berupa data primer. Data primer berupa hasil wawancara mendalam (*indepth interview*) dan FGD. Teknik pengolahan dan pemeriksaan keabsahan data dilakukan menggunakan teknik triangulasi

Hasil Penelitian: Pada penelitian ini didapatkan 4 tema, 9 subtema, dan 37 kategori. Tema pada penelitian ini adalah Program pembantu, Kerjasama lintas sektor masih kurang, Komitmen dan dukungan, serta Kondisi geografis yang sulit.

Kesimpulan: Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program EMAS dalam menurunkan AKI dan AKB di Kabupaten Pekalongan tertuang dalam 4 tema utama yaitu Program pembantu, Kerjasama lintas sektor masih kurang, Komitmen dan dukungan, Kondisi geografis yang sulit.

Kata Kunci: AKI, AKB, Program EMAS, Kabupaten Pekalongan

ABSTRACT

Background: *The EMAS Program is an approach to improve maternal and infant health starting from 2012. Intervention of The EMAS program in Pekalongan regency was began from 2015. During of implementation program in Pekalongan regency, MMR in there was decreased but IMR in Pekalongan regency was increased. So factors influencing the implementation on the EMAS program in reducing MMR and IMR in Pekalongan regency is essential to determine.*

Objective: *The purpose of this study was to determine the factors that affect the implementation of the EMAS program in reducing IMR and MMR in Pekalongan regency.*

Research Method: *This research was a qualitative research with case study research design. This research was conducted in the working area of Health Office of Pekalongan Regency, Central Java Province, which started on August 2017 until April 2018. Total informants were involved in this research as many as 25 people. Data was collected directly in the field in the form of primary data. Primary data consist of indepth interview and FGD. Technique of processing and examination of data validity was done using triangulation technique*

Result: *In this research obtained 4 themes, 9 sub-themes, and 37 categories. The theme of this research was program vice, Cross-sectoral collaboration was still less, Commitment and support, and difficult geographical conditions.*

Conclusions: *Factors influencing the implementation of the EMAS program in reducing MMR and IMR in Pekalongan Regency are contained in 4 main themes: program vice, cross-sectoral collaboration is still less, Commitment and support, and difficult geographical conditions.*

Keywords: *IMR, MMR, EMAS Program, Pekalongan Regency*